

**Analisis Pengaruh Konten Dakwah Jenaka
Terhadap Pemahaman Agama
Pada Masyarakat Medan Deli**

SKRIPSI

Oleh :

Akmal Mirza Maulana

NPM 2003110185

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Penyiaran**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Mahasiswa : AKMAL MIRZA MAULANA

NPM : 2003110185

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Konten Dakwah Jenaka Terhadap Pemahaman Agama Pada Masyarakat Medan Deli

Medan, 14 Agustus 2024

PEMBIMBING



Dr. JUNAIDI, M.Si
NIDN.2002018102

Disetujui Oleh:

KETUA PROGRAM STUDI



Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom
NIDN.0127048401



DEKAN

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP
NIDN.0030017402

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

Nama : Akmal Mirza Maulana
NPM : 2003110185
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. ZULFAHMI, M.I. Kom

PENGUJI II : H. TENERMAN, S.Sos, M.I. kom

PENGUJI III : Dr. JUNAIDI, S.PDi, M.Si


(.....)

(.....)

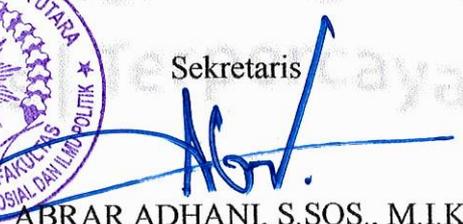
(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


DR. ARIFIN SALEH, S.SOS., MSP


DR. ABRAR ADHANI, S.SOS., M.I.KOM



PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya **Akmal Mirza Maulana**, NPM **2003110185**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 29 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Akmal Mirza Maulana

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah *rabbil'alam*, Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PENGARUH KONTEN DAKWAH JENAKA TERHADAP PEMAHAMAN AGAMA PADA MASYARAKAT MEDAN DELI”**

Sholawat beriring salam tidak lupa penulis persembahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW semoga syafaat beliau tercurahkan kepada kita semua. Skripsi ini merupakan tugas akhir bagi mahasiswa guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat diselesaikan dengan bimbingan dan dorongan dari beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti mengucapkan terima kasih yang terdalam kepada kedua orang tua, Alm. Joko Ponco Hendriono Ibunda Novita Yani dan adek Erlangga & Syifa yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan perkuliahan selama ini. Terima kasih banyak atas doa yang tidak pernah lelah mereka berikan kepada penulis, nasehat serta dukungan moral dan dukungan materil yang selalu diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan kehidupan perkuliahan sampai ketahap

skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Junaidi, S.Pdi. M.Si selaku Dosen yang membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini, yang selalu mendidik, mendukung, dan memberikan masukan dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Seluruh dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang selama ini telah memberikan ilmu dan pengetahuan dari materi kuliah yang telah diajarkan kepada penulis, juga seluruh pegawai biro Fakultas Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu melancarkan segala keperluan penulis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Komunikasi ini.
9. Kepada keluarga besar penulis yang selalu memotivasi dan mendukung penulis

untuk segera menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi ini.

10. Kepada Sahabat-sahabat penulis Syahzehan Nasution, Hazman Yazid Aljawawi, Rizky Irvandi Sitorus, yang selalu memberikan informasi seputar skripsi, memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dan selalu meluangkan waktu untuk saling menghibur diri bersama.
11. Rekan-rekan mahasiswa kelas broadcasting 7F IKO 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala kebersamaan, bantuan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
12. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berjuang menyelesaikan penelitian ini dalam tepat waktu

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan dapat menjadi referensi dalam melakukan kegiatan serupa. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Aamiin.

Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 15 Agustus 2024

Penulis,

AKMAL MIRZA MAULANA
NPM. 2003110185

ANALISIS PENGARUH KONTEN DAKWAH JENAKA TERHADAP PEMAHAMAN AGAMA PADA MASYARAKAT MEDAN DELI

AKMAL MIRZA MAULANA

2003110185

ABSTRAK

Konten dakwah memiliki peminat yang tidak sedikit. Maka dari itu konten dakwah yang disampaikan melalui media youtube diharapkan akan meningkatkan pemahaman agama masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hal tersebut. Metode Penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan kuesioner kemudian data dianalisis secara deskriptif. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa gaya komunikasi ustad Das'ad Latiep memiliki pesan moral yang mudah dipahami khususnya masyarakat medan deli melalui media youtube. Data dalam penelitian ini sebagian besar valid dengan nilai 80% data yang di uji menunjukkan validitas. Data kuesioner menunjukkan reliabilitas yang baik dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0.84 yang menunjukkan konsistensi hasil yang tinggi. Data yang terdistribusi normal berdasarkan uji kolmogorov-smirnov dengan nilai signifikansi sebesar 0,2 yang lebih besar dari 0,05 yang menandakan bahwa data mengikuti distribusi normal. Model regresi menyatakan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam konten dakwah akan meningkatkan pemahaman agama sebesar 0.823 dengan nilai konstanta 7.878. koefisien determinasi nilai R^2 sebesar 0.732 menunjukkan bahwa 73.2% variasi dalam pemahaman agama dapat di jelaskan oleh konten dakwah, sisanya dipengaruhi oleh vaktor lain.

Kata Kunci: Konten Dakwah, Jenaka, *youtube*, Das'ad Latiep

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR DIAGRAM	vii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
12.1 Latar Belakang.....	1
12.2 Identifikasi Masalah	3
12.3 Rumusan Masalah	4
12.4 Tujuan Penelitian.....	4
12.5 Manfaat penelitian	4
12.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Media Sosial	7
2.2 Youtube	9
2.3 Pesan	10
2.4 Komunikasi Islam.....	11
2.5 Dakwah	12
2.6 Kecamatan Medan Deli	14
2.7 Hipotesis.....	15
BAB III	
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Kerangka Konsep	17
3.3 Definisi Konsep.....	17
3.4 Definisi Operasional	18
3.4.1 Konten Dakwah Jenaka.....	19
3.4.2 Pemahaman Agama Masyarakat Kec. Medan Deli	20
3.5 Populasi dan Sampel.....	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.7 Teknik Analisis Data.....	25
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	26

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 28

4.1. Hasil Penelitian..... 28

4.1.1 Uji Validitas Data 32

v

4.1.2 Uji Reliabilitas 33

4.1.3 Uji Normalitas 35

4.1.4 Koefisien Determinasi..... 38

4.2. Pembahasan..... 38

BAB V

PENUTUP..... 42

5.1 Simpulan 42

5.2 Saran 42

DAFTAR PUSTAKA..... 44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Penelitian...	17
Tabel 3.2 Kuesioner...	22
Tabel 3.3 Daftar Pertanyaan...	23
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Data	32
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Data	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data	34
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	36
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis	36
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	17
Gambar 4.1 Hasil Pertanyaan Pertama Responden	17
Gambar 4.2 Hasil Pertanyaan Kedua Responden	17
Gambar 4.3 Hasil Pertanyaan Ketiga Responden	17
Gambar 4.4 Hasil Pertanyaan Keempat Responden	17
Gambar 4.5 Hasil Pertanyaan Kelima Responden	28
Gambar 4.6 Hasil Pertanyaan Keenam Responden	29
Gambar 4.7 Hasil Pertanyaan Ketujuh Responden	29
Gambar 4.8 Hasil Pertanyaan Kedelapan Responden	29
Gambar 4.9 Hasil Pertanyaan Kesembilan Responden	30
Gambar 4.10 Hasil Pertanyaan Kesepuluh Responden	30

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Validitas Data	38
Diagram 4.2 Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Agama	4

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial hadir dan mengubah paradigma berkomunikasi di masyarakat saat ini. Komunikasi menjadi tak terbatas jarak, waktu, ruang, bahkan media sosial mampu mentiadakan status sosial antar individu dalam berkomunikasi. Banyak jenis aplikasi media sosial yang di minati oleh masyarakat Indonesia saat ini salah satunya youtube, yang telah memiliki jutaan pengguna dari berbagai kalangan dikarenakan youtube mampu membagikan video dengan durasi yang Panjang sehingga menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menggunakannya.

Buah dari banyaknya peminat media sosial ini adalah munculnya dakwah multimedia, yakni dakwah yang memanfaatkan media online dalam menyampaikan pesan pesan dakwahnya dengan tujuan agar efektif dalam menjangkau jama'ah secara luas.

Konten dakwah memiliki peminat yang tidak sedikit. Karena menurut sebagian orang, dakwah merupakan media untuk muhasabah dan pengingat diri, agar bisa senantiasa berada di jalan yang benar. Konten dakwah yang disampaikan melalui media youtube diharapkan akan meningkatkan pemahaman agama bagi masyarakat yang menontonnya. Namun masih menjadi pertanyaan apakah dakwah melalui media sosial youtube ini efektif dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat atau hanya sekedar menjadi tontonan belaka tanpa ada efek yang di timbulkan.

Dalam hal ini untuk memastikan efek konten dakwah terhadap pemahaman agama masyarakat, peneliti akan meneliti salah satu channel YouTube yang berisi

konten dakwah yakni chanel youtube Das'ad Latif.

Chanel youtube Das'ad Latif menyajikan beragam video dakwah yang dibawakan langsung oleh ustadz kondang yakni Ustadz Dr. H. Das'ad Latif, S.Sos., S.Ag., M.Si., Ph.D. Ustad Das'ad Latif menyampaikan pesan dakwahnya dengan cara dakwah transformatif melalui humor humor ringan yang melekat di masyarakat sebagai selingan dakwahnya. Sehingga masyarakat tidak merasa bosan dan semakin tertarik saat mendengarkan ceramah Ustad Das'ad Latif.

Cara penyampaian dakwah ustad das'ad latif sangatlah santai dan mudah di pahami karena beliau menyelingi dakwahnya dengan humor humor yang bermakna. Ceramah beliau yang ditayangkan di chanel youtube Das'ad Latif menyajikan persoalan persoalan nyata di kehidupan sehari hari yang kemudian dikaitkan dengan pesan dakwahnya. Cara ini menjadikan masyarakat relate terhadap dakwah yang diberikan oleh Ustadz Dr. H. Das'ad Latif, S.Sos., S.Ag., M.Si., Ph.D. dengan demikian dakwah dapat memiliki fungsi sebagai penyebar pesan pesan dakwah dan pendampingan terhadap persoalan persoalan sosial.

Ustadz Dr. H. Das'ad Latif, S.Sos., S.Ag., M.Si., Ph.D merupakan salah satu dai yang menerapkan kemampuan dalam retorika dakwah dengan memasukan unsur jenaka. Alasan memilih ustad das'ad latif sebagai objek penelitian yaitu karena beliau merupakan seorang ulama, akademikus, dan dosen ilmu komunikasi berkebangsaan Indonesia yang aktif mengajar di Universitas Hasanuddin. Kemahirannya dalam berdakwah dengan memasukkan humor humor ringan dapat menarik perhatian audiens untuk menyimak video beliau dari awal hingga akhir. Ditambah dengan khas logat pembawaan logat makassar yang membuat pembawaan ceramah beliau semakin asik. Dakwahnya sangat cocok di

konsumsi oleh setiap jenjang usia dari anak remaja hingga orang tua.

Serta alasan menggunakan aplikasi youtube sebagai alasan penelitian dikarenakan sudah maraknya video dakwah ustad das'ad latif yang beredar di youtube. Pengikut (subscriber) chanel ustad das'ad latif yang sampai saat ini berjumlah 3,19 jt menjadi bukti nyata bahwa video ceramah ustad das'ad latif ramai peminatnya di youtube.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dalam penelitian ini akan membahas mengenai bagaimana pengaruh konten dakwah jenaka terhadap pemahaman agama pada masyarakat medan deli. Dan mengetahui respon masyarakat baik secara positif dan negatif dalam menonton isi konten dakwah jenaka yang disampaikan oleh Ustadz Das'ad Latif di media youtube.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam sub bab latar belakang masalah, maka permasalahan dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu: Mengenai analisis pengaruh konten dakwah jenaka yang disampaikan Ustadz Dr. H. Das'ad Latif, S.Sos., S.Ag., M.Si., Ph.D dalam chanel youtube das'ad latif.

Dakwah jenaka ini memiliki banyak perspektif yang berbeda beda dari respon masyarakat yang di mana dakwah jenaka ini harus dilakukan dengan cara yang efektif sehingga tidak ada kurangnya pemahaman, tidak menjadi penyalahgunaan dan sesuai dengan nilai-nilai agama dan dengan cara yang efektif ini maka akan menimbulkan pengaruh pemahaman agama yang diterima masyarakat.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang dikemukakan di atas rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya komunikasi dalam konten dakwah dengan pembawaan jenaka yang terkandung dalam tayangan youtube —Das'ad Latifl.
2. Bagaimana pengaruh konten dakwah ustad das'ad latif dalam meningkatkan pemahaman agama pada masyarakat Medan Deli.

1.4 Tujuan Penelitian

Tentu tujuan utama dari peneliti ialah bisa mengetahui respon masyarakat baik secara positif dan negatif dalam penyampaian isi konten dakwah jenaka yang disampaikan oleh Ustadz Das'ad Latif di media youtube yang bernama Das'ad Latif.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang di peroleh dari penelitian ini manfaat teoritis, praktis dan akademis yaitu:

1. **Secara Teoritis** penelitian ini diharap dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian dalam bidang ilmu komunikasi islam, terutama pada bidang analisis pengaruh konten dakwah islam dengan memberikan pemahaman tentang dakwah islam yang lebih menarik dengan pembawaan yang jenaka diunggah dalam konten youtube yang bernama —Das'ad Latifl.
2. **Secara Praktis** dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami dengan jelas mengenai bagaimana metode dakwah bil -lisan (penggunaan gaya bahasa humor) dalam postingan

youtube Das'ad Latif . Dengan diketahuinya hal-hal yang dirumuskan dalam penelitian ini, maka secara praktis juga diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi

a. Mahasiswa

Bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, skripsi penelitian ini diharapkan mampu memberi wawasan serta memberi informasi yang berkaitan dengan analisis pengaruh konten dakwah jenaka terhadap pemahaman agama pada masyarakat Medan Deli.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta pengalaman pribadi tentang masalah yang diteliti yaitu pengaruh konten dakwah jenaka terhadap masyarakat Medan Deli.

c. Bagi Pihak Lain

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan dan sumbangsih pemikiran, informasi serta referensi sebagai bahan acuan di bidang penelitian sejenis dan sebagai bahan pengembangan apabila akan diadakan penelitian lanjutan.

1.6 Sistemika Penulisan

Dengan standar penulisan ilmiah, dalam penyusunan skripsi dan proposal skripsi, penulis membagi sistemika penulisan sesuai dengan pedoman skripsi yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, diantaranya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini menguraikan teori-teori yang berisi tentang persepsi, Masyarakat, program dan literasi digital.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan/narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terkait dengan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Media Sosial

Teknologi informasi membawa perubahan dalam sebuah perubahan dan perkembangan dalam masyarakat. Sehingga lahirlah media sosial dan menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran budaya, norma dan etika. Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar dalam berbagai kultur suku, ras dan agama yang beraneka ragam memiliki banyak sekali potensi perubahan sosial. Dari berbagai kalangan dan usia hampir semua masyarakat di Indonesia memiliki dan menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana untuk memperoleh dan menyampaikan informasi.

Berdasarkan Survei Badan Litbang SDM Kominfo (Kominfo, 2017) menunjukkan bahwa 66,3% atau lebih dari setengah masyarakat Indonesia sudah memiliki dan menggunakan telepon pintar atau smartphone dan berdasarkan pulau, Sumatera menjadi nomor dua terbesar dalam memiliki dan menggunakan smartphone yakni sekitar 84,14% (FP Hidayat 21).

Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada ekistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas melalui berkolaborasi. Menurut Nasrullah (2015) media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual.

Media sosial sendiri didefinisikan sebuah media online, dengan para

penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wikipedia merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*.

Kehadiran media sosial yang merupakan bagian dari media massa menjadi suatu media yang paling dominan digunakan digunakan untuk berkomunikasi khususnya pada kaum muda sehingga baik atau buruknya pesan yang dibangun maka akan memiliki dampak pada tatanan sosial yang ada (Mujahiddin, 2017).

Memasuki era digitalisasi yang mulai merebak satu dekade belakangan ini, beberapa manfaat media sosial yang beranekaragam mulai sebagai sarana diskusi, pertukaran informasi, sarana hiburan (*entertainment*), memperkaya wawasan pengetahuan dan menjalin hubungan dengan jangkauan yang cukup luas. Oleh sebab itu, media sosial dapat dikatakan sebagai —kekuatan‖ untuk segenap masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya S Hardiyanto, et al (2023).

Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Sosial media menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Selain itu, media sosial merupakan platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai

sebuah ikatan sosial (Rulli Nasrullah, 2017).

Kini pengguna media sosial atau masyarakat dapat menonton konten video dakwah yang dibagikan sebelumnya untuk mengisi waktu luang dengan hal-hal yang bermanfaat. Dakwah melalui jaringan internet dinilai sangat efektif dan potensial karena mampu menembus batas ruang dan waktu dengan biaya dan tenaga yang relatif murah serta para ahli dan ulama yang berada dibalik media dakwah melalui internet bisa lebih fokus dalam merespon setiap wacana dan peristiwa yang mengklaim status hukum syari (H Fajrussalam, et al 2023). Oleh karena itu, media sosial dinilai sangat baik untuk kegiatan dakwah tanpa batasan jarak dan negara.

2.2 Youtube

New Media merupakan media yang menggunakan internet, media online berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara privat maupun secara publik. Berdasarkan pengertian tersebut, youtube bisa dikatakan sebagai media baru karena untuk mengakses youtube memerlukan internet. Youtube bersifat fleksibel karena bisa ditonton di mana saja, kapan saja dan oleh siapa saja melalui smart phone, tablet ataupun komputer.

Konten YouTube termasuk siaran langsung dari berita-berita terkini dunia oleh jaringan berita ternama. Banyak saluran berita besar mengunggah siaran berita harian terbaru mereka di YouTube. Selain itu, banyak perusahaan media dan jaringanjaringan TV mengunggah berbagai video dokumenter dan juga program tertentu ke YouTube, dan terus memperbarui kanal mereka dengan serangkaian seri dokumenter baru sesaat setelah dokumenter tersebut diproduksi. Beberapa contoh termasuk BBC dan *National Geographic* (Stocking 2020).

Penelitian ini berjudul: Analisis Konten Dakwah Jenaka Terhadap Pemahaman Agama Kecamatan Medan Deli. Di sini peneliti ingin meninjau dan mengkaji Youtube sebagai perkembangan teknologi di era digital saat ini yang memungkinkan akses cepat terhadap berbagai informasi melalui media sosial, khususnya dakwah. Media sosial, seperti YouTube, menjadi sumber utama informasi bagi masyarakat, memuaskan rasa ingin tahu mereka. YouTube, sebagai platform untuk mengunggah dan berbagi video, telah menjadi fenomena global. Dalam konteks ini, YouTube semakin banyak dimanfaatkan sebagai sarana dakwah umat Islam untuk menyampaikan kajian-kajian Islami melalui format video.

Berdakwah atau menyebarkan ajaran Islam melalui media sosial YouTube merupakan upaya memanfaatkan kemajuan teknologi, terutama melalui pendekatan audio visual. Oleh karena itu, YouTube menjadi pilihan yang relevan bagi aktivis dakwah. Pendekatan dakwah melalui media sosial YouTube juga relatif ekonomis, mengurangi biaya jika dibandingkan dengan dakwah langsung. Cukup dengan membuat rekaman video yang dapat diunggah ke YouTube, dakwah dapat mencapai mad'u yang belum mengetahui atau tidak dapat menghadiri kajian secara langsung.

2.3 Pesan

Pesan merupakan keseluruhan apa yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan, pesan diartikan sebagai rangkaian isyarat yang diciptakan oleh seseorang untuk saluran tertentu dengan harapan bahwa rangkaian isyarat maupun simbol tersebut akan dapat mengutarakan atau menimbulkan suatu makna tertentu dalam diri orang lain yang hendak diajak berkomunikasi

(Purwanti, 2019).

Pesan dalam komunikasi terdiri dari komunikasi verbal dan non verbal. Pesan verbal adalah hal-hal yang berhubungan dengan kata-kata, perilaku, dan hubungan antarkata sedangkan pesan nonverbal ialah ekspresi wajah, postur tubuh, *gesture* (gerak tubuh sebagai isyarat), nada suara, sentuhan, dan gerak-gerik fisik lainnya di gunakan sebagai penyampaian pesan (Sumiati & Girsang, 2018).

Dakwah dan komunikasi secara teoritis memiliki pengertian yang sederhana. Seseorang yang berkomunikasi berarti seseorang mengikuti, berpartisipasi atau tindakan seperti yang —diinginkan atau diharapkan, melalui pesan yang dikomunikasikan. Komunikasi berarti upaya untuk membangun persepsi yang sama dengan komunikan melalui cara menyampaikan keterangan, berupa suatu gagasan ataupun sikap.

Berdasarkan uraian di atas, perbedaan mendasar dari dakwah dan komunikasi adalah terletak pada konsep dasar kedua disiplin ilmu tersebut, yaitu dakwah adalah interaksi atau hubungan yang berlangsung antara manusia dengan manusia lainnya cenderung kepada ajaran agama dan penyampaiannya. Sedangkan komunikasi adalah cenderung kepada proses pertukaran informasi yang terkait dengan interaksi antara manusia dalam ruang lingkup secara umum. Namun, secara praktis sosial keagamaan di lapangan keduanya adalah satu kesatuan yang memiliki keterkaitan erat dalam mencapai tujuan berdakwah atau tujuan berkomunikasi.

2.4 Komunikasi Islam

Komunikasi Islam adalah mengajak manusia kepada jalan dakwah yang

lebih menekankan kepada nilai-nilai agama dan sosial budaya, yakni dengan menggunakan prinsip dan kaedah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits berdasarkan Ibnu Katsir (1993; 70).

Dalam Tafsirnya —menyatakan bahwa yang dimaksud dengan —memulai penciptaan manusia dari tanah adalah Adam, bapak seluruh manusia. Sedangkan kata *nasl* artinya adalah anak keturunan Adam. Berdasarkan ayat ini dipahami bahwa Adam maupun anak keturunannya termasuk diciptakan oleh Allah dengan perangkat komunikasi yang sama. Setelah perangkat komunikasi berupa lisan, pendengaran, penglihatan dan *fu'ad* (hati) semuanya sudah siap dan berfungsi, maka Allah SWT mulai berkomunikasi dengan Adam. Komunikasi pertama adalah saat Allah mengajarkan kepadanya seluruh asma' (kosa kata).

Harjani Hefni dalam bukunya *Komunikasi Islam* bahwa komunikasi dibangun di atas prinsip-prinsip Islam yang mempunyai semangat kedamaian, keramahan dan keamanan. (Harjani Hefni, 2017). Komunikasi Islam tunduk pada sumber utama ajaran Islam yaitu Alquran dan Sunnah. Dari kedua sumber inilah diambil prinsip dasar komunikasi Islam. Prinsip komunikasi Islam ada dua belas, yaitu prinsip keikhlasan, prinsip pahala dan dosa, prinsip kejujuran, prinsip kebersihan, prinsip ucapan positif, prinsip paket, prinsip dua telinga, satu mulut, asas pengawasan, asas selektivitas dan validitas, asas saling mempengaruhi, asas keseimbangan pemberitaan, asas privasi.

2.5 Dakwah

Dakwah juga memiliki komponen komunikasi yaitu adanya pesan (*message*), dai (*communicator*), ruang, waktu dan tempat (*media*), serta penerima pesan sebagai sasaran dan objek komunikasi (*comunican*).

Dakwah merupakan gagasan dan gerakan yang menekankan prinsip cinta ma'ruf nahi munkar dapat memasuki spektrum aktivitas manusia yang sangat luas dan kompleks. Dakwah harus menjadi suluh dengan fungsi penyeimbang dan memberi arah pada kehidupan masyarakat. Dalam hal ini, suluh berarti penerang (Karim dkk, 2019).

Dakwah Islam adalah upaya orang-orang beriman untuk mempengaruhi dan mengajak umatnya mengikuti ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan. Untuk mencapai tujuan tersebut, keimanan manusia harus diaktualisasikan dan dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan yang rutin dilakukan pada dataran realitas individu dan sosial budaya dengan menggunakan metode-metode tertentu (Pimay, A., & Savitri, F. (2021).

Berdasarkan uraian di atas, perbedaan mendasar dari dakwah dan komunikasi adalah terletak pada konsep dasar kedua disiplin ilmu tersebut, yaitu dakwah adalah interaksi atau hubungan yang berlangsung antara manusia dengan manusia lainnya cenderung kepada ajaran agama dan penyampaiannya. Sedangkan komunikasi adalah cenderung kepada proses pertukaran informasi yang terkait dengan interaksi antara manusia dalam ruang lingkup secara umum. Namun, secara praktis sosial keagamaan di lapangan keduanya adalah satu kesatuan yang memiliki keterkaitan erat dalam mencapai tujuan berdakwah atau tujuan berkomunikasi.

2.5.1 Dakwah Bil Lisan

Penelitian pengaruh konten dakwah jenaka yang termasuk dalam artian sebagai dakwah bil lisan ini adalah dakwah yang dilakukan menggunakan lisan atau perkataan. Dakwah dengan menggunakan lisan dapat di pahami masyarakat yang telah memiliki usia tidak muda atau sangat tua, yakni setua dengan umur manusia pada sekarang ini.

Contohnya adalah ceramah, pidato, khotbah, dan lain-lain. Dakwah bil-lisanini adalah dakwah yang sangat efektif untuk dilakukan masyarakat dalam meningkatkan pemahaman agama.

2.6 Kecamatan Medan Deli

Adapun informasi yang saya dapat dari salah satu sumber yang bernama Chairul Anwar beliau sebagai staff dan pemegang akun Instagram Pemko Kecamatan Medan Deli Chairul Anwar mengatakan bahwa kecamatan medan deli ini memiliki bangunan fisik berupa kantor yang di pimpin oleh bapak Indra Utama, S.STP, M.Si , medan deli yang terdiri dari 6 kelurahan, 105 lingkungan yang berlokasi di Jl.Rumah Potong Hewan no.21,Mabar,

Kecamatan Medan Deli Dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2005 Tentang kelurahan, disebutkan bahwa Kelurahan merupakan perangkat daerah Kabupaten/Kota yang berkedudukan diwilayah kecamatan yang dipimpin oleh lurah yang berada dan bertanggung jawab kepada Bupati/WaliKota Melalui Camat.(Sari, 2016).

Dalam pelaksanaan tugasnya, kecamatan memiliki fungsi: -
Penyelenggaraan pemerintahan serta melakukan pembinaan kelurahan;

- Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di lingkungan kecamatan berkoordinasi dengan unit terkait;
- Penyelenggaraan dan pengembangan dibidang ekonomi dan pembangunan pada tingkat kecamatan;
- Penyelenggaraan dan peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat;
- Penyelenggaraan, pembinaan dan fasilitasi dibidang pendidikan serta kesehatan;

- Pelayanan kepada walikota dalam penyiapan informasi mengenai wilayah kecamatan yang dibutuhkan dalam perumusan kebijakan;
- Pelaksanaan tugas-tugas pemerintah kota yang dilimpahkan kewenangannya kepada camat;
- Pengelolaan urusan kesekretariatan;

2.7 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang dihadapi dan perlu di uji kebenarannya dengan data yang lebih lengkap dan menunjang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis pengaruh konten dakwah jenaka terhadap pemahaman agama pada masyarakat medan deli. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hipotesis asosiatif, yaitu dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang mempertanyakan hubungan (asosiasi) antara 2 variabel penelitian. Berdasarkan identifikasikan masalah di atas peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : konten dakwah tidak mempengaruhi terhadap pemahaman agama dari masyarakat.
- H2 : konten dakwah memiliki mempengaruhi terhadap pemahaman agama dari masyarakat

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat 4 kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan telaah penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010).

3.1 Jenis Penelitian

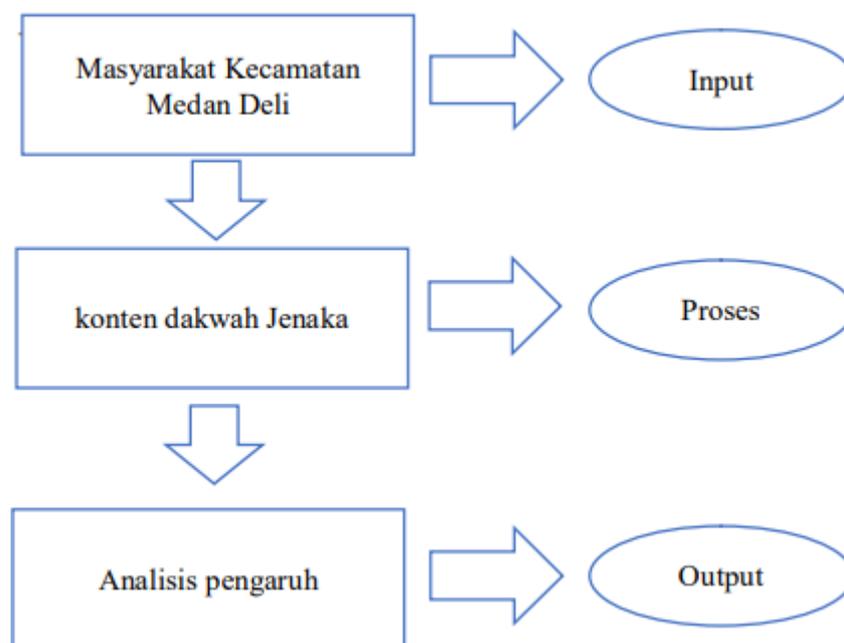
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian kuantitatif bertujuan menguji hipotesis dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada.

Salah satu alasan mengapa menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik Sugiyono (2015:14) Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari konten dakwah jenaka terhadap pemahaman agama pada masyarakat Medan Deli.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan anatar konsep satu terhadap konsep lainnya, atau antar variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variable-variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah penjelasan atau pemaparan batasan pemarkaran variable dalam penelitian yang dilakukan tujuannya adalah untuk mempermudah penelitian dalam menerapkan langsung di lapangan. Adapun defenisi konsep dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat kecamatan medan deli

Beberapa perwakilan masyarakat atau warga yang tinggal atau menetap di lingkungan kecamatan medan deli

2. Konten dakwah jenaka

Konten dakwah jenaka adalah untuk membuat pesan-pesan tersebut lebih mudah dicerna, diingat, dan dipahami oleh orang-orang. konten dakwah jenaka haruslah tetap menghormati nilai-nilai agama dan tidak menyinggung atau merendahkan orang lain. Tujuannya adalah untuk menyampaikan pesan dengan cara yang menarik dan menghibur, namun tetap memperhatikan ketertiban sosial dan kehormatan agama.

3. Analisis Pengaruh

Analisis pengaruh adalah untuk menentukan apakah ada hubungan kausal antara variabel-variabel

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Moh Nazir, 2005). Definisi operasional dalam variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini ada dua variable yang diteliti: 1). Analisis Konten Dakwah Jenaka; 2) Pemahaman Agama Masyarakat Kecamatan Medan Deli. Maka dari itu dari kedua variabel tersebut akan disusun menjadi beberapa

pertanyaan dalam sebuah kuesioner guna melihat korelasi antara pengaruh komunikasi pimpinan terhadap kinerja karyawan dan apa dampaknya.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yakni variabel independent (variabel bebas) yakni variabel yang mempengaruhi, dan variabel dependent (variabel terikat) yakni variabel yang dipengaruhi. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam hal ini variabel bebasnya pengaruh konten dakwah jenaka di youtube Das'ad Latif.
2. Dalam hal ini variabel terikatnya pemahaman agama masyarakat Kecamatan Medan Deli

3.4.1 Konten Dakwah Jenaka

Penelitian menentukan definisi operasional yang merupakan menjelaskan dengan tepat bagaimana konsep akan diukur. Adapun penjelasan operasional sebagai berikut:

1. Efek komunikasi massa (effects theory)

Dalam penelitian ini effect komunikasi massa didefinisikan sebagai pengaruh yang terjadi kepada diri jamaah ustad das'ad latif di youtube das'ad latif, setelah menerima pesan dakwah yang disampaikan oleh ustad melalui chanel youtube tersebut. Efek tersebut meliputi 3 hal; pertama, efek kognitif yang didefinisikan sebagai pengetahuan seputar ajaran islam yang di berikan ustad das'ad latif kepada jama'ah. Kedua, efek afektif, yang didefinisikan sebagai perasaan emosional seperti kesenangan yang di terima jama'ah setelah menonton video tayangan youtube

tersebut. Ketiga, efek behavioral yang didefinisikan sebagai jamaah mengikuti arahan atau pesan pesan dakwah yang di berikan ustad das'ad latif dalam konten youtubanya.

2. Efektivitas

Dalam penelitian ini efektivitas didefinisikan sebagai sejauh mana pengaruh konten dakwah jenaka dalam meningkatkan pemahaman agama terhadap masyarakat medan deli.

3. Dakwah

Dalam penelitian ini dakwah didefinisikan sebagai komnikator yaitu ustad (nama lengkap) yang dimana adalah pemilik akun chanel youtube das'ad latif yang berisi pesan pesan dan ajaran serta dakwah agama islam yang diselingi dengan senda gurau atau candaan yang melekat pada masyarakat.

3.4.2 Pemahaman Agama Masyarakat Kec. Medan Deli

Pemahaman agama merupakan *output* yang dihasilkan dari masyarakat kecamatan Medan Deli saat mereka mendengar atau menonton konten dakwah jenaka Ustadz Das'ad Latiep.

Tabel 3.1 Indikator Pemahaman Agama

No	Indikator
1	Pemahaman
2	Pengetahuan
3	Kemandirian
4	Efektivitas
5	Religiusitas

Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan 19 setelah itu ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2013:148). Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat Medan Deli yang mengikuti konten dakwah Das'ad Latif.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:149). Ukuran sampel diambil dengan menggunakan rumus hair. Rumus hair digunakan karena ukuran populasi yang belu di ketahui dengan pasti. Menurut Hair (2010:176) bahwa apabila ukuran sampel terlalu besar misalnya 400, maka metode menjadi sangat sensitif sehingga sulit untuk mendapatkan ukuran-ukuran yang baik. Sehingga disarankan bahwa ukuran sampel minimum adalah 5-10 observasi untuk setiap parameter yang diestimasi.

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana tidak semua anggota populasi dalam posisi yang sama memiliki peluang untuk di pilih menjadi sampel.

Penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus berikut:

$$N = (5 - 10 \times \text{jumlah indikator yang digunakan})$$

$$N = (5 \times 4)$$

$$N = 20$$

Jadi pada penelitian ini sampel yang digunakan oleh peneliti sebanyak 20 responden.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama, yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah yang ditemukan dalam penelitian yang didapat secara langsung dari narasumber baik wawancara maupun melalui angket (Sugiyono, 2017: 137). metode pengumpulan data primer yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk diminta jawaban mengenai hal yang diteliti.

3.6.1.Kuisisioner

Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada re sponden untuk dijawab.

Tabel 3.2 Kuisisioner

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

Judul penelitian ini adalah Analisis Pengaruh Konten Dakwah Jenaka Terhadap Pemahaman Agama Pada Masyarakat Medan Deli. Di mana sampel dan populasi yang digunakan sebanyak 35 orang meliputi masyarakat Kecamatan Meda Deli. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi 10 pertanyaan di mana pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3.3 Daftar Pertanyaan

Daftar	Pertanyaan
Pertanyaan	
1	Bagaimana pendapat Anda tentang konten dakwah jenaka yang sering muncul di media sosial atau platform digital?
2	Apakah Anda setuju bahwa dakwah dengan pendekatan humor dapat lebih mudah diterima oleh masyarakat?
3	Apakah anda setuju konten dakwah jenaka terhadap memberi dampak positif terhadap pemahaman agama di kalangan masyarakat?
4	Apakah konten dakwah jenaka lebih menarik perhatian daripada dakwah konvensional?
5	Apakah Anda setuju dengan adanya konten dakwah jenaka hal tersebut dapat memberikan perubahan sikap atau perilaku masyarakat?

-
- 6 Bagaimana menurut Anda apakah anda setuju jika kritik terhadap penggunaan humor dalam dakwah bisa merendahkan nilai dan pesan agama?
 - 7 Menurut Anda, apakah perlu ada batasan dalam penggunaan humor dalam dakwah, terutama dalam konteks masyarakat Medan Deli?
 - 8 Bagaimana cara Anda menilai efektivitas konten dakwah jenaka dalam mencapai tujuan penyampaian pesan agama, apakah hal tersebut efektif?
 - 9 Apakah anda setuju dengan adanya konten dakhwah jenaka membantu masyarakat Kec. Medan Deli dalam menambah wawasannya mengenai nilai dan pesan-pesan agama?
 - 10 Apakah Anda setuju dengan pembawaan Ustadz Das'ad Latif dalam menyampaikan dakwah dengan sifat yang jenaka?

Sumber: Hasil Penelitian 2024

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari dokumen perusahaan (Sugiyono,2017:137). Pada penelitan ini data sekunder diperoleh dari hasil beberapa jurnal, web resmi,serta skripsi skripsi dakwah sebelumnya.

3.6.2.1 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara mengutip langsung data yang diperoleh dengan menggunakan bukti akurat dari pencatatan sumbernya.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain berkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan SPSS. Data analisis yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik.

3.7.1 Uji Validitas

Pengujian validitas peneliti menggunakan SPSS versi 27 dengan rumus *correlate*, *bivariate correlations*, dengan memasukkan butir pertanyaan dan totalnya pada setiap variabel. Jika nilai korelasi (r) yang diperoleh adalah positif, kemungkinan nilai butir yang diuji adalah valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran maka dilakukan uji reliabilitas. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut

1. Jika nilai koefisien reliabilitas > 0.60 maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik
2. Jika nilai koefisien reliabilitas < 0.60 maka instrumen memiliki reliabilitas yang kurang baik.

3.7.3 Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

3.7.4 Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada regresi sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Pemahaman Agama (variabel terikat)

X = Konten Dakwah (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari Maret 2024 sampai Agustus 2024. Selama rentang waktu tersebut digunakan peneliti untuk menyebarkan angket, menganalisis data, mengolah data, dan menyimpulkan data.

Tempat penelitian dilakukan secara online di daerah Kecamatan Medan Deli. Alasan peneliti memilih wilayah Medan Deli karena akan lebih banyak kuisisioner yang dapat disebar dalam waktu relatif singkat serta masyarakat Medan Deli yang sudah mengetahui chanel Ustad Das'ad Latif. Penelitian dilakukan dengan cara mengisi *google form* yang diberikan peneliti

BAB IV

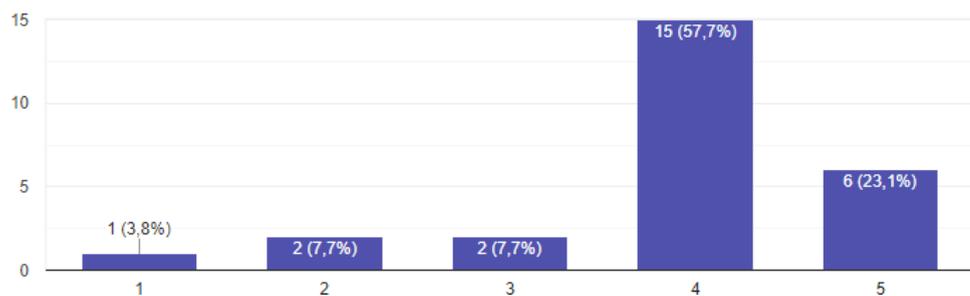
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini yang melibatkan 35 responden didapatkan jawaban sebagaimana berikut:

1. Bagaimana pendapat anda tentang konten dakwah jenaka yang sering muncul di media social atau platform digital, apakah hal tersebut sangat membantu?

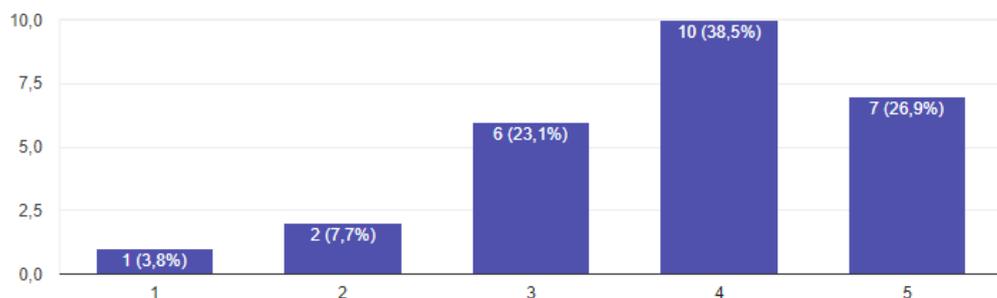
Gambar 4.1 Hasil Responden Pertanyaan Pertama



Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

2. Apakah anda setuju bahwa dakwah dengan pendekatan humor dapat lebih mudah diterima oleh masyarakat?

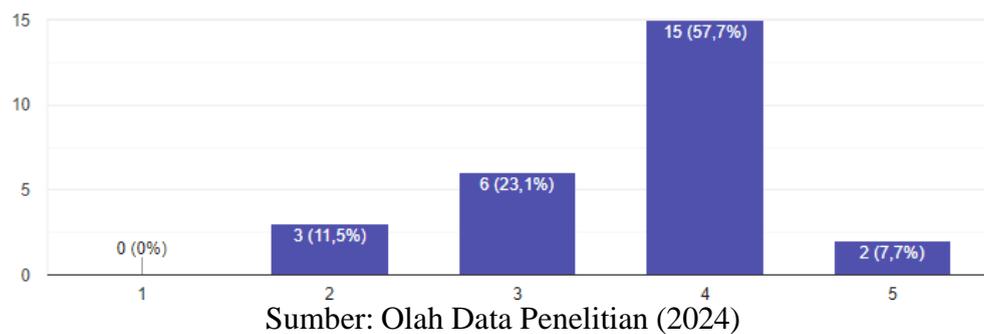
Gambar 4.2 Hasil Responden Pertanyaan Kedua



Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

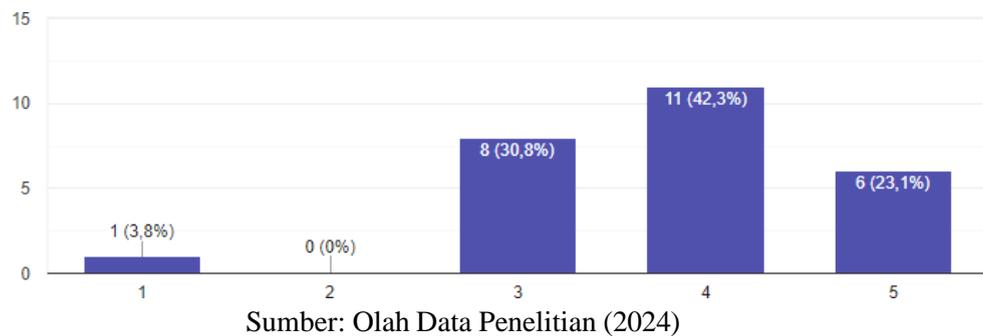
3. Apakah anda setuju konten dakwah jenaka memberi dampak positif terhadap pemahaman agama masyarakat?

Gambar 4.3 Hasil Responden Pertanyaan Ketiga



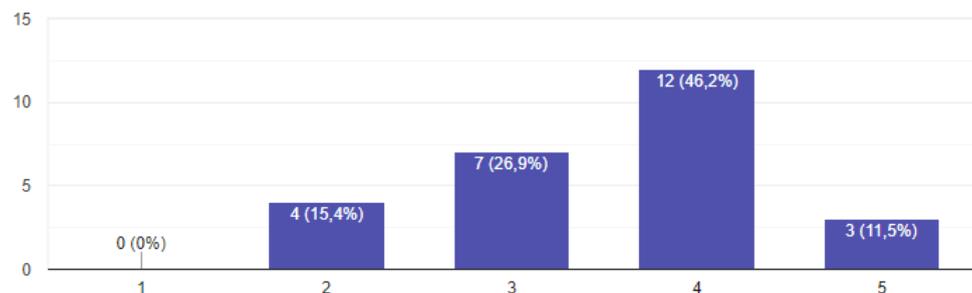
4. Apakah konten dakwah jenaka lebih menarik perhatian daripada dakwah konvensional?

Gambar 4.4 Hasil Responden Pertanyaan Keempat



5. Apakah anda setuju dengan adanya konten dakwah jenaka hal tersebut dapat memberikan perubahan sikap atau perilaku masyarakat?

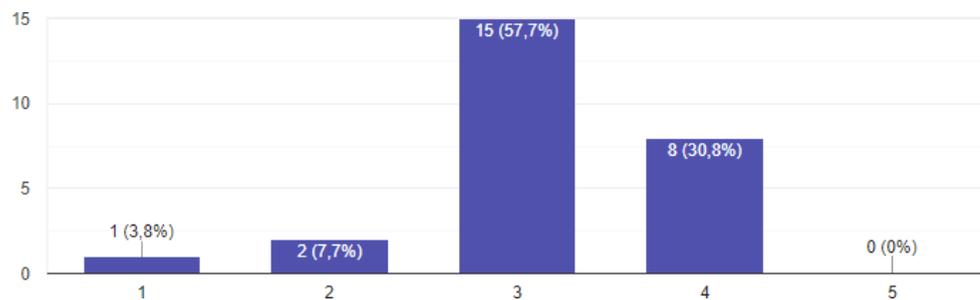
Gambar 4.5 Hasil Responden Pertanyaan Kelima



Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

6. Bagaimana menurut anda apakah anda setuju jika kritik terhadap penggunaan humor dalam dakwah bisa merendahkan nilai dan pesan agama?

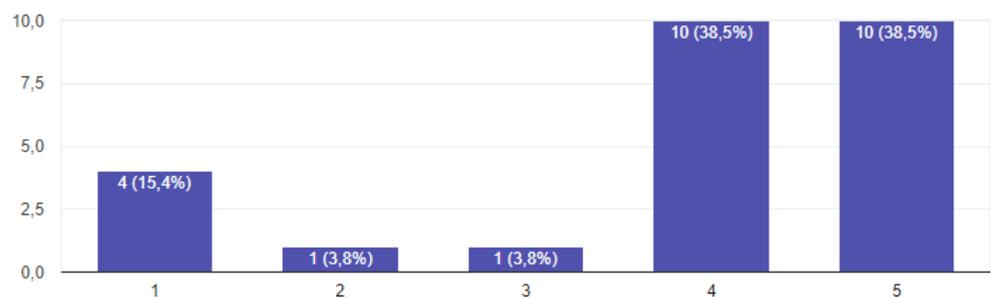
Gambar 4.6 Hasil Responden Pertanyaan Keenam



Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

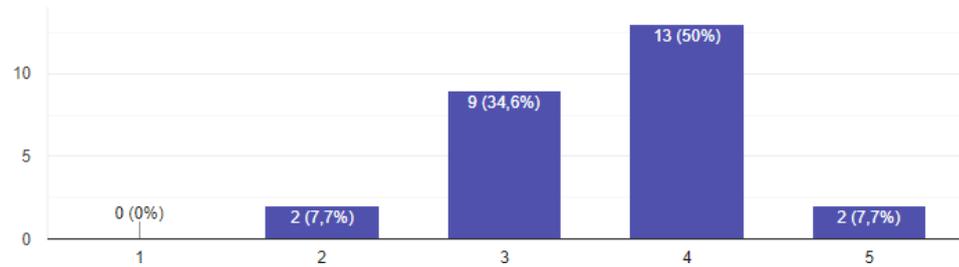
7. Menurut anda, apakah perlu ada batasan dalam penggunaan humor dalam dakwah terutama dalam konteks masyarakat medan deli?

Gambar 4.7 Hasil Responden Pertanyaan Ketujuh



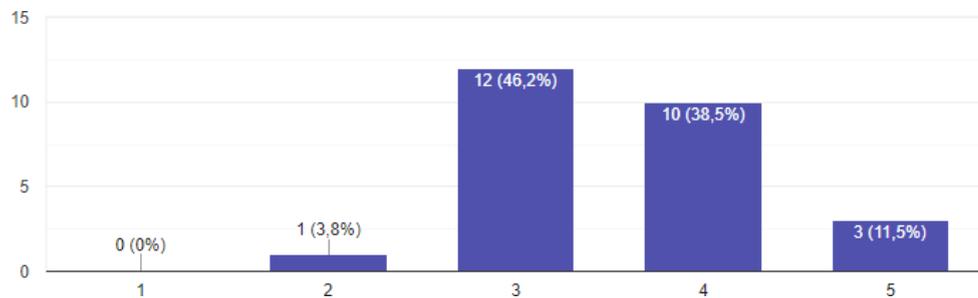
Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

8. Bagaimana cara anda menilai efektivitas konten dakwah jenaka dalam hal mencapai tujuan penyampaian pesan agama, apakah hal tersebut efektif?

Gambar 4.8 Hasil Responden Pertanyaan Kedelapan

Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

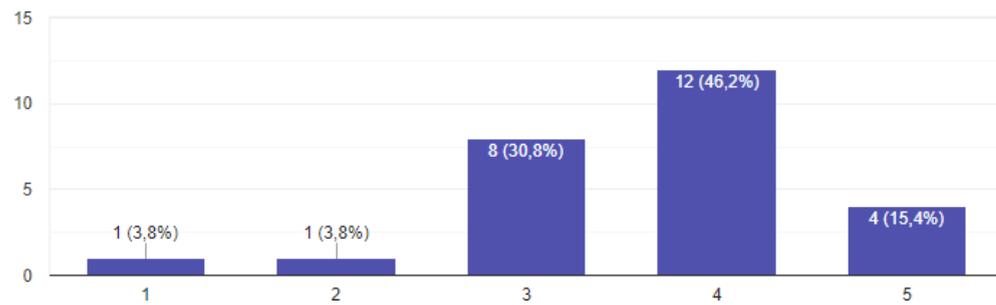
9. Apakah anda setuju dengan adanya konten dakwah jenaka membantu masyarakat Kec. Medan Deli dalam menambah wawasannya mengenai nilai dan pesan-pesan agama?

Gambar 4.9 Hasil Responden Pertanyaan Kesembilan

Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

10. Apakah anda setuju dengan pembawaan Ustadz Da'sad Latif dalam menyampaikan dakwah dengan sifat yang jenaka?

Gambar 4.10 Hasil Responden Pertanyaan Kesepuluh



Sumber: Olah Data Penelitian (2024)

4.1.1 Uji Validitas Data

Validitas data adalah salah satu aspek kunci dalam penelitian dan analisis yang memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan fenomena yang dimaksud dan relevan dengan tujuan penelitian. Tanpa validitas, kesimpulan yang diambil dari data tersebut bisa menyesatkan atau tidak akurat. Untuk memahami validitas data secara lebih mendalam, kita perlu melihat beberapa dimensi utama dari validitas dan bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis konten. Validitas konten berfokus pada sejauh mana data atau instrumen penelitian mencakup seluruh aspek dari variabel yang diukur. Misalnya, jika Anda sedang menyelidiki kepuasan pelanggan, instrumen yang digunakan—seperti kuesioner—harus mencakup berbagai dimensi kepuasan, seperti kualitas produk, layanan pelanggan, dan harga. Validitas konten memastikan bahwa instrumen penelitian tidak hanya mencakup bagian-bagian yang relevan tetapi juga seluruh spektrum dari variabel yang ingin diukur. Dalam hal ini, validitas konten berkaitan dengan representativitas dan kelengkapan instrumen.

Setelah diuji dengan menggunakan uji validitas Pearson di mana:

1. Jika nilai rhitung > rtable: valid
2. Jika nilai rhitung < rtable: tidak valid

Dalam hal ini rtable signifikansi yang digunakan adalah 5% senilai 0.325. maka didapatkan hasil uji validitas yang akan dipaparkan di tabel yang berada di bawah sebagai berikut:.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Data

		Correlations										
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	Totol	
X01	Pearson Correlation	1	.606**	.738**	.523**	.416*	.234	.419*	.611**	.516**	.462**	
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.001	.013	.176	.012	<.001	.002	.005	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X02	Pearson Correlation	.606**	1	.742**	.632**	.175	-.250	.122	.589**	.580**	.639**	
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	.314	.147	.487	.002	<.001	<.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X03	Pearson Correlation	.738**	.742**	1	.499**	.375*	-.040	.351*	.698**	.711**	.625**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		.002	.027	.821	.038	<.001	<.001	<.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X04	Pearson Correlation	.523**	.632**	.499**	1	.313	.160	.203	.684**	.434**	.665**	
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001	.002		.067	.359	.243	<.001	.009	<.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X05	Pearson Correlation	.416*	.175	.375*	.313	1	.162	.208	.580**	.502**	.208	
	Sig. (2-tailed)	.013	.314	.027	.067		.352	.231	<.001	.002	.232	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X06	Pearson Correlation	.234	-.250	-.040	.160	.162	1	.306	.129	-.080	-.043	
	Sig. (2-tailed)	.176	.147	.821	.359	.352		.074	.460	.646	.805	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X07	Pearson Correlation	.419*	.122	.351*	.203	.208	.306	1	.416*	.430**	.388*	
	Sig. (2-tailed)	.012	.487	.038	.243	.231	.074		.013	.010	.021	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X08	Pearson Correlation	.611**	.506**	.698**	.684**	.580**	.129	.416*	1	.771**	.595**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	.460	.013		<.001	<.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X09	Pearson Correlation	.516*	.560**	.711**	.434**	.502**	-.080	.430**	.771**	1	.565**	
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	<.001	.008	.002	.646	.010	<.001		<.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Data dari setiap variabel dinilai valid, mulai dari variabel X1 dan Y1 - X10 dan Y10. Hanya data pada variabel ke-5 dan ke-6 yang tidak valid. Maka dapat dipastikan 80% data dinyatakan valid.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas data adalah konsep kunci dalam penelitian dan analisis yang berkaitan dengan konsistensi dan keandalan pengukuran data. Secara umum, reliabilitas mengukur sejauh mana hasil dari instrumen pengukuran atau metode analisis data dapat diandalkan dan konsisten ketika digunakan dalam kondisi yang sama atau serupa. Reliabilitas data penting karena tanpa konsistensi, hasil penelitian bisa bervariasi dan menurunkan kepercayaan pada temuan yang dihasilkan. Mari kita lihat lebih mendalam mengenai berbagai aspek reliabilitas data.

Untuk mencapai reliabilitas data yang tinggi, peneliti harus merancang instrumen pengukuran dengan hati-hati, menguji alat pengukuran secara menyeluruh, dan menerapkan prosedur yang konsisten dalam pengumpulan data. Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan dapat diandalkan dan memberikan gambaran yang akurat tentang variabel yang diukur. Sebaliknya, rendahnya reliabilitas menunjukkan adanya ketidakpastian dan variabilitas dalam pengukuran, yang dapat mempengaruhi validitas temuan penelitian.

Secara keseluruhan, reliabilitas dan validitas saling melengkapi; reliabilitas menjamin konsistensi hasil, sementara validitas memastikan bahwa hasil tersebut benar-benar mencerminkan apa yang diukur. Keduanya adalah syarat penting untuk penelitian yang berkualitas dan hasil analisis yang dapat dipercaya.

Dalam hal ini data kuesioner dapat dikatakan reliable apabila jika nilai Cronbach Alpha > 0.6 .

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.843	9

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Dalam penelitian ini, dari 10 item pertanyaan yang dibuat kami mendapatkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0.84. Maka dapat dikatakan data kuesioner ini reliable.

4.1.3 Uji Normalitas

Normalitas data adalah konsep statistik yang mengacu pada sejauh mana distribusi data mengikuti pola distribusi normal atau Gaussian. Distribusi normal adalah kurva berbentuk lonceng simetris di mana sebagian besar nilai data terpusat di sekitar rata-rata, dan frekuensi nilai menurun secara bertahap menuju ekstrem. Memahami normalitas data penting karena banyak teknik statistik dan inferensial, seperti uji-t, ANOVA, dan regresi, mengasumsikan bahwa data mengikuti distribusi normal untuk memberikan hasil yang valid dan andal. Dalam penelitian ini penulis melakukan uji normalitas data dengan uji Kolmogorov-Smirnov: di mana penulis membandingkan distribusi data dengan distribusi normal yang diharapkan.

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka nilai residual terdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka nilai residual tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		35	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.11040084	
Most Extreme Differences	Absolute	.121	
	Positive	.121	
	Negative	-.092	
Test Statistic		.121	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.218	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.208
		Upper Bound	.229

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed
200002525

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Dalam penelitian ini nilai signifikansi yang didapat sebesar 0.2 maka dapat dipastikan bahwa nilai signifikansi terdistribusi secara normal.

4.1.4. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis regresi suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independent variable, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terkait atau dependent variable. Jika persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dengan satu variabel terkait, maka disebut dengan persamaan regresi sederhana. Jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut dengan persamaan regresi berganda. Pada regresi sederhana kita dapat mengetahui berapa besar perubahan dari variabel bebas dapat mempengaruhi suatu variabel terkait.

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada regresi sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio.

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa:

- Analisis konten dakwah : (X)/variabel bebas
- Pemahaman agama : (Y)/variabel terikat

Tabel 4.4 Hasil Regresi Linear Sederhana

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.878	3.200		2.462	.019
	Konten Dakwah	.823	.087	.856	9.492	<.001

a. Dependent Variable: Pemahaman Agama

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan Output di SPSS di atas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y : 7.878 (\alpha) | + 0.823 (X) + e$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna:

1. Constanta (α) = 7.878 artinya apabila konten tersebut tetap selalu dipertontonkan, maka pemahaman agama meningkat sebanyak 7.8.
2. Koefisien arah regresi / β (X) = 0.823 (bernilai positif) artinya apabila pemahaman agama meningkat satu (1) kali, maka pemahaman agama akan meningkat sebesar 0.823.

4.1.5. Pengujian Hipotesis

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.878	3.200		2.462	.019
	Konten Dakwah	.823	.087	.856	9.492	<.001

a. Dependent Variable: Pemahaman Agama

Sumber: Hasil Penelitian 2024

1. Nilai signifikansi $0.000 < 0.05$
2. Nilai t-hitung $>$ t-tabel ($9.492 > 0.325$)

Berdasarkan 2 dasar pengambilan keputusan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa **Konten Dakwah Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Pemahaman Masyarakat Kecamatan Medan Deli**. Artinya semakin gencar pemutaran konten dakwah dilakukan, maka semakin besar dan banyak pula pemahaman agama yang diterima masyarakat.

4.1.4 Koefisien Determinasi

Tabel 4.6 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	.732	.724	3.15718

a. Predictors: (Constant), Konten Dakwah

Sumber: Hasil Penelitian 2024

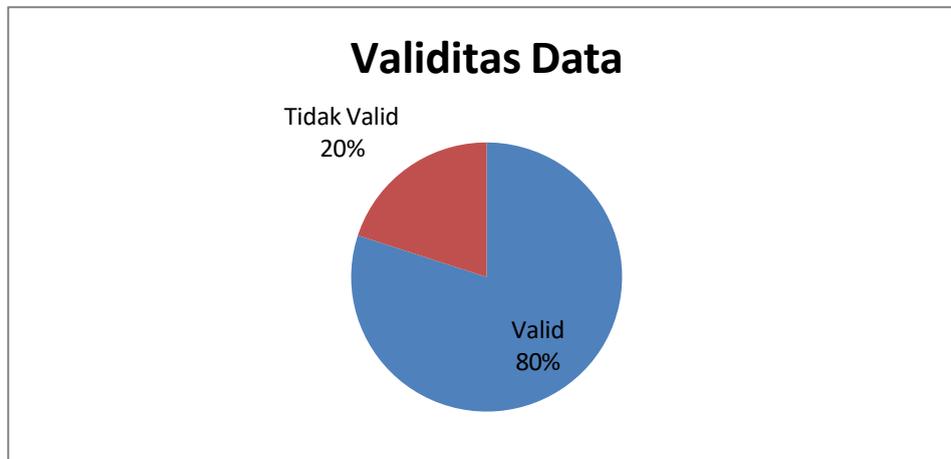
Nilai R square 0.732 bermakna bahwa **konten dakwah mempengaruhi 73.2%** sedangkan sisanya 36.8% dipengaruhi oleh hal lain.

4.2. Pembahasan

Sebagaimana yang sudah dipaparkan sebelumnya, Konten Dakwah Jenakan (X) dan Pemahaman Agama Masyarakat Kec. Medan Deli (Y). Dalam penelitian ini, peneliti ini menguji normalitas data, realibilitas (keandalan) data, validitas data, menguji hipotesis dengan regresi linier sederhana dan koefisien determinasi.

4.2.1 Validitas Data

Diagram 4.1. Validitas Data



Sumber: Hasil Penelitian 2024

Data dari setiap variabel dinilai valid, mulai hanya data pada variabel ke-5 dan ke-6 yang tidak valid. Maka dapat dipastikan 80% data dinyatakan valid. Data dapat dipastikan valid. Adapun data yang valid adalah: X1, X2, X3, X4, X7, X8, X9, dan X10. Hal ini berfungsi untuk membuktikan bahwa data tersebut valid.

4.2.2 Reliabilitas Data

Kemudian data kuesioner akan diuji keandalannya (reliabilitasnya). Data dapat dikatakan reliable apabila jika nilai Cronbach Alpha > 0.6 . Dalam penelitian ini, dari 10 item pertanyaan yang dibuat kami mendapatkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0.84. Maka dapat dikatakan data kuesioner ini reliable.

4.2.3 Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov: di mana penulis membandingkan distribusi data dengan distribusi normal yang diharapkan.

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka nilai residual terdistribusi normal.

2. Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka nilai residual tidak terdistribusi normal

Dalam penelitian ini nilai signifikansi yang didapat sebesar 0.2 maka dapat dipastikan bahwa nilai signifikansi terdistribusi secara normal.

4.2.4 Regresi Linear Sederhana

Model persamaan regresi tersebut bermakna:

1. Constanta (**alpha**) = 7.878 artinya apabila konten tersebut tetap selalu dipertontonkan, maka pemahaman agama meningkat sebanyak 7.8.
2. Koefisien arah regresi / **beta** (X) = 0.823 (bernilai positif) artinya apabila pemutaran konten dakwah meningkat satu (1) kali, maka pemahaman agama akan meningkat sebesar 0.823.

4.2.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variable dependen.

1. Nilai signifikansi $0.000 < 0.05$
2. Nilai t-hitung $>$ t-tabel ($9.492 > 0.325$)

Berdasarkan 2 dasar pengambilan keputusan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konten dakwah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman masyarakat kecamatan Medan Deli. Artinya semakin gencar pemutaran konten dakwah dilakukan, maka semakin besar dan banyak pula pemahaman agama yang diterima masyarakat. Nilai R square 0.732 bermakna bahwa konten dakwah mempengaruhi 73.2% sedangkan sisanya 36.8% dipengaruhi oleh hal lain.

Diagram 4.2. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Agama



Sumber: Hasil Penelitian 2024

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Validitas Data: Data dalam penelitian ini sebagian besar valid, dengan 80% data yang diuji menunjukkan validitas. Hanya data pada variabel ke-5 dan ke-6 yang tidak valid, namun hal ini tidak mengurangi validitas keseluruhan penelitian.
2. Reliabilitas Data: Data kuesioner menunjukkan reliabilitas yang baik dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0.84, jauh di atas ambang batas 0.6, yang menunjukkan konsistensi hasil yang tinggi.
3. Normalitas Data: Data terdistribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikansi sebesar 0.2, yang lebih besar dari 0.05, menandakan bahwa data mengikuti distribusi normal.
4. Regresi Linear Sederhana: Analisis regresi menunjukkan bahwa konten dakwah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman agama masyarakat. Model regresi menyatakan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam konten dakwah akan meningkatkan pemahaman agama sebesar 0.823, dengan nilai konstanta 7.878.
5. Koefisien Determinasi: Nilai R^2 sebesar 0.732 menunjukkan bahwa 73.2% variasi dalam pemahaman agama dapat dijelaskan oleh konten dakwah, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa saran yang akan disampaikan oleh

peneliti kepada peneliti selanjutnya yang ingin membahas penelitian dengan topik terkait:

1. Pengembangan Instrumen Penelitian: Untuk meningkatkan akurasi, peneliti dapat memperbaiki variabel yang tidak valid dalam instrumen penelitian agar mencakup seluruh dimensi yang relevan.
2. Peningkatan Konten Dakwah: Mengingat pengaruh positif konten dakwah terhadap pemahaman agama, sebaiknya dilakukan peningkatan frekuensi dan kualitas pemutaran konten dakwah untuk memperbesar dampak yang diharapkan.
3. Pertimbangan Faktor Lain: Mengingat bahwa 36.8% variasi dalam pemahaman agama dipengaruhi oleh faktor lain, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor tersebut guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. N. ., Hadi, S. ., & Sukarno, S. (2024). Pendidikan dan Komunikasi Islam dalam Syair 'Aqid Saeket KHR. Syamsul
- Arifin dan KHR. As'ad Syamsul Arifin. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 58–72.
- Fajrussalam, H., Farhatunnisa, G., Realistiya, R., Rosyani, W. A., & Rahmawati, Y. (2023). Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pengembangan Dakwah Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2337-2447.
- Hardiyanto, S., Fahmi, K. ., Wahyuni, W., Adhani, A., & Pahlevi Hidayat, F. . (2023). Kampanye Moderasi Beragama di Era Digital Sebagai Upaya Preventif Millenial Mereduksi Kasus Intoleransi di Indonesia : Bahasa Indonesia. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 8(2), 228–237.
- Hefni, H.(2017). *Komunikasi Islam*. Jakarta : Prenamedia Grup.
- Hidayat, F. P., & Lubis, F. H. (2021). Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa. 5 (1), 31–41.
- Karim, A., Suharno, Y., & Arwani, W. (2019). Pemberdayaan Sekolah Islam untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru di Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 39(1), 91-100.
- Mujahiddin, M. S. H. (2017). Model Penggunaan Media Sosial di Kalangan Pemuda. *Jurnal Interaksi*, 1, 142–155.
- Nasrullah, R. 2015. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nazir, Moh. 2005. *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pimay, A., & Savitri, F. (2021). Dinamika dakwah Islam di era modern. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(1), 43-55
- Purwanti, C. 2019. Bahasa dan makna: Sebuah konsep pemikiran. Retrieved from <https://www.nttsatu.com/bahasa-dan-makna-sebuah-konsep-pemikiran/>
- Rulli Nasrullah, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm. 11
- Sari, D. K. 2015. Profil kemampuan berpikir kreatif mahasiswa pada perkuliahan praktikum biokimia. *Seminar Nasional Universitas Pakuan Bogor*. 29 Agustus 2015, Bogor, Indonesia. Hal 114-119.
- Stocking, Galen; Kessel, Patrick van; et al. 2020. "2. A closer look at the channels producing news on YouTube – and the videos themselves". *Pew Research Center's Journalism Project*. Diakses tanggal 2024-05-27.

Sugiyono (2018). Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional).

Sumiati., Girsang, L.R.M. 2018. Konstruksi Pesan Tari Kecak pada Masyarakat Badung, Bali. Jurnal Magister Ilmu Komunikasi. 4(1), 64-90.

Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Konten Dakwah Jenaka Terhadap Pemahaman Agama Pada Masyarakat Medan Deli

Nama peneliti : Akmal Mirza Maulana

Npm : 2003110185

Prodi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial Ilmu Politik

Ale Kuesioner

16/8 2024
AKM

A. Identitas Informasi

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan

DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER

1. Bagaimana pendapat Anda tentang konten dakwah jenaka yang sering muncul di media sosial atau platform digital?
2. Apakah Anda setuju bahwa dakwah dengan pendekatan humor dapat lebih mudah diterima oleh masyarakat?
3. Apakah anda setuju konten dakwah jenaka terhadap memberi dampak positif terhadap pemahaman agama di kalangan masyarakat?
4. Apakah konten dakwah jenaka lebih menarik perhatian daripada dakwah konvensional?
5. Apakah Anda setuju dengan adanya konten dakwah jenaka hal tersebut dapat memberikan perubahan sikap atau perilaku masyarakat?
6. Bagaimana menurut Anda apakah anda setuju jika kritik terhadap penggunaan humor dalam dakwah bisa merendahkan nilai dan pesan agama?
7. Menurut Anda, apakah perlu ada batasan dalam penggunaan humor dalam dakwah, terutama dalam konteks masyarakat Medan Deli?
8. Bagaimana cara Anda menilai efektivitas konten dakwah jenaka dalam mencapai tujuan penyampaian pesan agama, apakah hal tersebut efektif?
9. Apakah anda setuju dengan adanya konten dakhwah jenaka membantu masyarakat Kec. Medan Deli dalam menambah wawasannya mengenai nilai dan pesan-pesan agama?
10. Apakah Anda setuju dengan pembawaan Ustadz Das'ad Latif dalam menyampaikan dakwah dengan sifat yang jenaka?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/112022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20210 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://halp.umsu.ac.id> halp@umsu.ac.id umsu.ac.id [umsu.ac.id](https://www.facebook.com/umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.instagram.com/umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.youtube.com/umsu.ac.id)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth Bapak/Ibu
 Program Studi
 FISIP UMSU
 Medan.

Medan,20 ..

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Akmal Mifza Maulana
 N P M : 2003110185
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 SKS diperoleh : 139... SKS, IP Kumulatif 3,61.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	makna leadership pada film sang pencelah karya hunung bismantyo dengan film sang kyai karya farko prijanto	
2	Analisis Pengaruh Konten dakwah jenaka terhadap pemahaman agama pada masyarakat medan deci	 22 Feb 2024
3	gaya politik cawapres giban sokabuminy farko dalam debat cawapres ke empat	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

107.20.311

Pemohon,

Medan, tanggal 06 Maret2024

Ketua

Program Studi.....

(Akmal Mifza Maulana)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

NIDN:

(Dr. Junaidi)

NIDN: 200618102



**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 449/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 06 Maret 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **AKMAL MIRZA MAULANA**
N P M : 2003110185
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KONTEN DAKWAH JENAKA TERHADAP PEMAHAMAN AGAMA PADA MASYARAKAT MEDAN DELI**

Pembimbing : **Dr. JUNAIDI, S.Pd.I., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 107.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 06 Maret 2025.

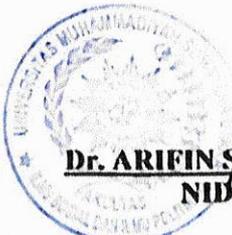
Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 25 Sya'ban 1445 H
06 Maret 2024 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.

Dekan,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mempunyai hasil yang memuaskan
harus dari yang terbaik

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK-KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
🌐 <https://fisp.umsu.ac.id> ✉ fisp@umsu.ac.id 📠 umsumedan 📠 umsumedan 📠 umsumedan 📠 umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 27 Mei 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Akmal Mirza Maulana
N P M : 2003.110185
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 449 /SK/II 3.AU/UMSU-03/F/2024 tanggal 26 maret 2024 dengan judul sebagai berikut :

Analisis Pengaruh Konten dakwah jenaka terhadap Pemahaman agama Pada masyarakat medan Deli

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Foto copy Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Foto copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan ;
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr) Junaidi, S.PD., M.Si
NIDN 2002018102

Pemohon,

(Akmal Mirza Maulana)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 902/JUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

Nc.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	RIZKY SISWANTO	2003110091	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	NIURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	INTERPRETASI ANTARA CINTA DAN PERSAHABATAN DALAM FILM GALAKSI KARYA POPPI PRATHIWI DAN DILAN 1991 KARYA PIDDI BAIQ
17	AKMAL MIRZA MAULANA	2003110185	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.Pdi. M.Si.	ANALISIS PENGARUH KONTEN DAKWAH JENAKA TERHADAP PEMAHAMAN AGAMA PADA MASYARAKAT MEDAN DELI
18	DIFANI AMALIA FURY	2003110118	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	PEMANFAATAN PAPAN STYROFOAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI GURU DALAM MENARIK MINAT SISWA SD ISLAM AL ULUM TERPADU TUASAN
19	SAHSA ADE AYURA GINTING	2003110191	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANGGOTA PASKIBRKA SMA NEGERI 6 BINJAI
20	AMIRAH NADHIFAH	2003110044	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	KOMUNIKASI VERBAL DAN NON VERBAL PERNIKAHAN DALAM ADAT SUMANDO PESISIR TAPANULI TENGAH DAN SIBOLGA

Medan, 22 Dzulqaidah 1445 H
04 Juni 2024 M



(Dr. ARIFIN SALEHI S.Sos., MSP.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul Cerdas Terpercaya
 Mengembangkan Agri-Bio-tek

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No 1913/SK/BAN-PT/IAK-KP/PT/II/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6627400 - 06224567 Fax (061) 6625474 - 6631003
<https://itlp.umsu.ac.id> *flslp@umsu.ac.id Xumsunedan @umsunedan fumsunedan umsunedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPS

Nama Lengkap : AKMAL NIFZA MAULANA
 NPM : 2003110185
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Konten Dakwah Jenaka Terhadap Pemahaman Agama Pada masyarakat Medan Deli

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	22-02-24	ACC judul SKRIPSI	
2	06-03-24	penetapan dosen Pembimbing	
3	09-03-24	Bimbingan proposal SKRIPSI Bab 1-3	
4	19-03-24	Bimbingan proposal SKRIPSI Bab 1-3	
5	26-03-24	ACC PROPOSAL SKRIPSI	
6	20-06-24	Bimbingan daftar pertanyaan KUESIONER PENELITIAN	
7	26-06-24	Bimbingan bab 4	
8	19-07-24	Bimbingan dan revisi bab 4	
9	29-07-24	Bimbingan Bab 4 dan 5	
10	14-08-24	ACC SKRIPSI	

Medan, 14 Agustus 2024

(Dr. Arifin Saiful, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi

 (Alkhyar Anshori S.Sos.,M.I.,Kom)
 NIDN:

Pembimbing

 (Dr. Junaidi, SPd.,M.Si)
 NIDN: 2002018102



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-19



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



UNDANGAN PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
Nomor : 1514/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
21	AZIZAH AZ ZAHRA	2003110231	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	POLA KOMUNIKASI SEKOLAH DALAM MENCIPTAKAN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI SMA KHAIRUL IMAM
22	PRASTYO ARYAMADAN	2003110284	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom	CORRY NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	ANALISIS PERBANDINGAN PENGGUNAAN TEKNIK STORY TELLING YOUTUBER NESSIE JUDGE DENGAN EWING HD PADA KASUS VINA CIREBON
23	M. FAJAR ICHSAN THARIQ	2003110016	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom	CORRY NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE TERHADAP TINDAK PELECEHAN SEKSUAL DALAM FILM LIKE AND SHARE DAN DEAR DAVID
24	J. RIO SYAHPUTRA	2003110112	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE LOGIN EPISODE "SETELAH BERTAHUN" TAHUN VIDI AKHIRNYA PERCAYA TUHAN
25	AKMAL MIRZA MAULANA	2003110185	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom	D. JUNAIDI, S.Pd, M.Si	ANALISIS PENGARUH KONTEN DAKWAH JERAKA TERHADAP PEMAHAMAN AGAMA PADA MASYARAKAT MEDAN DELI

Notulis Sidang :

1.

Medan, 22 September 1446 H

27 Agustus 2024

Notulis Sidang oleh :
Ketua Tim Pengajar



Ketua Tim Pengajar

Sekretaris



Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Dr. ARIEFIN SALEH, S.Sos., M.S.P.

